

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) adalah suatu Teknologi Komputer yang di gunakan untuk mengolah data, memproses data, mendapatkan data, menyusun data, menyimpan data, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevant dan di gunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, Pemerintahan maupun Pendidikan. Teknologi komputerisasi membuat segala pekerjaan menjadi lebih cepat, tingkat kecepatan dan ketepatan dalam informasi merupakan hal yang penting sehingga membutuhkan dukungan teknologi informasi yang memadai.

Telah diketahui bahwa masih banyak pemilik usaha dalam pencatatan transaksi penjualan masih belum memanfaatkan komputer, masih menggunakan sumber daya manusia yang memungkinkan adanya kesalahan dalam melakukan proses transaksi penjualan. UD RENALD MOTOR merupakan sebuah UD yang bergerak dibidang penjualan motor bekas. UD RENALD MOTOR berada di Jl. Kutoarjo-Bruno Km.25 Brunorejo, Bruno, Purworejo. Aktifitas yang dilakukan ialah transaksi penjualan motor bekas saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu semua kegiatan transaksi yang terjadi ditulis kedalam nota penjualan terus dilanjutkan pembuatan laporan transaksi yang terjadi.

Banyaknya transaksi penjualan yang harus dicatat secara manual sangat memakan waktu dan kendala tersebut akan dikembangkan dalam sebuah sistem komputer serta aplikasinya, dengan tujuan proses transaksi penjualan menjadi lebih efektif dan efisien dari segi ekonomi, waktu dan pelayanan. Dengan demikian sangat dibutuhkan sebuah perancangan sistem informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai pengumpulan data, mengolah data, menyimpan data, memanipulasi data.

Dengan Penjabaran Masalah yang ada, maka penulis mencoba membahas suatu masalah dengan judul **“Sistem Informasi Penjualan Kredit Dan Cash Motor Bekas Pada UD Renald Motor”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka diperlukan sebuah Sistem Informasi Penjualan Kredit dan Cash yang dapat memberikan solusi pada masalah tersebut, sehingga dalam rumusan masalah ini dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahannya adalah “Bagaimana Membuat sebuah sistem informasi penjualan Kredit dan Cash motor bekas pada UD RENALD MOTOR yang mempermudah pengguna dalam pekerjaannya ?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis menawarkan solusi berupa Sistem Informasi Penjualan Kredit dan Cash. Aplikasi tersebut dapat digunakan oleh UD RENALD MOTOR dalam pencatatan transaksi penjualan

dan transaksi kredit nya, sehingga mengurangi aktifitas pencatatan dan tingkat kesalahan dalam perhitungan keuangan.

Penulis perlu membatasi permasalahan pada laporan laporan yang dihasilkan serta data yang diperoleh seperti :

1. Data Motor, Data *Customer*, Data Penjualan, Data Cash, Data Kredit.
2. Transaksi Penjualan Cash , Transaksi Penjualan Kredit.
3. Laporan Motor, Laporan *Customer*, Laporan Penjualan Motor, Laporan Kredit Motor, Laporan Transaksi Kredit.
4. Software yang digunakan yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah memberikan metode pendataan penjualan dan kredit yang lebih mudah dari metode manual ke metode terkomputerisasi, dan meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan karyawan. Dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Penjualan Kredit dan Cash motor bekas Sebagai Sarana Media Pengolah data dan transaksi yang memudahkan pengguna.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Wawancara

Peneliti mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik UD RENALD MOTOR. Dan data yang diperoleh adalah data inventaris barang yang tersedia untuk dijual, data penjualan barang dan data pengkreditan barang beserta nota-nota penjualan manual. Dan data tersebut digunakan sebagai bahan untuk pembuatan sistem.

1.5.1.2 Metode Observasi

Dalam metode ini, peneliti mengamati sistem pendataan penjualan dan Pengkreditan yang dilakukan, mulai dari pencatatan stok barang sampai transaksi penjualan dan transaksi pengkreditan. Dalam prakteknya peneliti mengamati secara langsung bagaimana kegiatan tersebut dilakukan oleh karyawan UD RENALD MOTOR yang berlokasi di Jl. Kutoarjo-Bruno Km.25 Brunorejo, Bruno, Purworejo. Dan data yang diperoleh tersebut digunakan sebagai bahan untuk pembuatan sistem.

1.5.1.3 Metode Deskriptif

Pada metode ini, peneliti mendata dari mulai data barang, customer sampai data transaksi penjualan dan transaksi Kredit UD RENALD MOTOR dan menjadikannya sebagai tolak ukur untuk mendeskripsikan kategori toko tersebut. Data-data

yang disajikan yaitu catatan pendataan barang-barang yang tersedia untuk dijual kembali, catatan transaksi penjualan, catatan transaksi kredit dan data nota-nota penjualan manual. Data-data tersebut peneliti jadikan sebagai bahan untuk pembuatan sistem.

1.5.1.4 Metode Kepustakaan

Dalam metode ini, peneliti mendapatkan informasi dengan membaca naskah-naskah skripsi dengan tema sejenis, buku-buku karangan para ahli dalam bidang sistem informasi yang ada di perpustakaan STMIK Amikom Yogyakarta dan beberapa jurnal ilmiah dan non ilmiah dari internet. Dan referensi tersebut peneliti jadikan sebagai bahan acuan untuk merancang pembuatan sistem.

1.5.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) pada lokasi objek penelitian, peneliti melakukan analisis menggunakan metode analisis PIECES. Metode ini diterapkan agar memperoleh sistem baru yang lebih baik yang akan menjadi tolak ukuran pengusulan masalah pada sistem yang lama. Dan dalam penyajian datanya, peneliti menuangkannya dalam bentuk flowchart diagram

1.5.3 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan sistem informasi, peneliti menggunakan flowchart diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan dan menggunakan DFD untuk menyusun dan

mengelompokkan struktur tabel-tabel dan menggambarkannya dengan relasi tabel, sehingga akan menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh user.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode SDLC (Sistem Development Life Cycle) adalah pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna.

Dengan siklus SDLC, proses membangun sistem dibagi menjadi beberapa langkah dan pada sistem yang besar, masing-masing langkah dikerjakan oleh tim yang berbeda.

System Development Lyfe Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Ada beberapa model SDLC, model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah waterfall. Beberapa model lain SDLC misalnya fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix, dan synchronize & stabilize.

1.5.5 Metode Testing

Setelah pembuatan sistem selesai, peneliti akan melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode white box testing dan black box testing, metode ini dilakukan untuk menentukan apakah program tersebut sudah layak atau belum layak untuk

digunakan serta telah memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini penulis menjelaskan sistematika penulisan. Sistematika penulisan merupakan petunjuk tingkat tentang sistem penyajian gagasan dalam karya ilmiah yang memuat alasan yang logis. Laporan disusun secara sistematika kedalam lima bab. Dimana masing-masing bab akan diuraikan kedalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi beberapa hal umum tentang maksud dan tujuan penyusunan skripsi, serta proses penelitian yang dilaksanakan UD RENALD MOTOR sebagai dasar untuk penyusunan aplikasi Sistem Informasi Penjualan Kredit dan Cash motor bekas yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian yang disusun secara terstruktur.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori berisi tentang tinjauan pustaka, dasar teori, metode analisis serta langkah-langkah pengembangan aplikasi atau langkah-langkah analisis

3. BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini deskripsi perusahaan, analisis masalah, solusi-solusi yang diterapkan, solusi yang dipilih, analisis kebutuhan, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, serta perancangan sistem.

4. BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang rancangan, implementasi dan pembahasan, serta penganalisaan masalah yang ada dalam perusahaan sehingga dapat diberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

5. BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.